

**Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri Pada Masa Pandemi Covid-19  
Tahun 2021****Viki Zulaikhah<sup>1✉</sup>, Aris Mulyono<sup>2</sup>**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia<sup>12</sup>**Article History**

Received : 01 June 2021  
Accepted : November 2021  
Published : November 2021

**Keywords**

pembelajaran; beladiri;  
covid-19

**Abstract**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri SMA di Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu ada 15 SMA yang menjadi objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak sekolah yang merencanakan pembelajaran beladiri namun tidak semuanya berlanjut ke kegiatan pembelajaran, kegiatan perencanaan pembelajaran juga belum berjalan secara maksimal, banyak guru yang merencanakan kegiatan pembelajaran namun hanya berhenti pada RPP dan silabus, tidak dilanjutkan ke pembuatan bahan ajar, memilih media pembelajaran, dan menyusun instrumen penilaian. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan guru menerangkan materi pembelajaran dan siswa menyimak, namun guru tetap memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Kegiatan penilaian dilakukan dengan teknik yang sesuai dengan aspek yang akan dinilai. Terhitung hanya ada 7 sekolah yang melaksanakan pembelajaran, dan 9 sekolah yang melaksanakan penilaian. Kesimpulannya adalah pembelajaran PJOK materi beladiri SMA di Kabupaten Temanggung belum berjalan secara optimal. Terdapat perbedaan antara perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, yaitu: 14 sekolah melaksanakan perencanaan pembelajaran, 7 sekolah yang berlanjut ke kegiatan pembelajaran, 7 sekolah melaksanakan pembelajaran, dan 9 sekolah melakukan kegiatan penilaian.

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the implementation of PE learning material for high school martial arts in Temanggung Regency. This study used qualitative research methods. The data collection used observation, interview and documentation techniques. The sampling technique used was total sampling, namely there were 15 high schools that became the object of research. The results showed that many schools were planning self-defense learning but not all of them continued to learning activities, learning planning activities were also not running optimally, many teachers planned learning activities but only stopped at lesson plans and syllabus, did not proceed to making teaching materials, choosing media, learning, and compiling assessment instruments. Learning activities are carried out with the teacher explaining the learning material and students listening, but the teacher still gives students the opportunity to ask questions. Assessment activities are carried out with techniques that are in accordance with the aspects to be assessed. There are only 7 schools that carry out learning, and 9 schools that carry out assessments. The conclusion is that learning PJOK for high school martial arts materials in Temanggung Regency has not run optimally. There are differences between planners, implementers and evaluation of learning, namely: 14 schools carry out lesson plans, 7 schools continue with learning activities, 7 schools carry out learning, and 9 schools carry out assessment activities.*

**How To Cite:**

Zulaikhah, V, & Mulyono, A., (2021). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2 (2), 594 - 600

## PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) pertama kali menyebut coronavirus disease yang ditemukan pertama kali di Wuhan dengan novel coronavirus 2019 (2019-nCoV) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (Anung Ahadi Pradana, Casman, 2020: 61). Penambahan dan penyebaran kasus COVID-19 secara global berlangsung cukup cepat. (Nurhidayati et al., 2021: 3).

Covid-19 memberikan dampak bagi berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah pendidikan. Proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah bahkan bekerja pun dilakukan dari rumah dengan tujuan agar bisa mengurangi penularan Covid-19 (Siahaan, 2020: 2). Jadi, guru dapat memastikan siswa mengambil bagian dalam pembelajaran pada waktu yang sama, bahkan di tempat yang berbeda (Amran et al., 2021: 124).

Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rohaniyah yang meliputi aspek mental, intelektual dan bahkan spiritual (Bangun, 2016: 157). Menurut (Raharjo et al., 2017: 93) pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan jasmani memiliki begitu banyak manfaat misalnya, sebagai kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi (Nugroho & Hartoto, 2017: 641). Dalam jurnal (Pamungkas & Dwiyoogo, 2020: 273) mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani juga berperan penting dalam upaya peningkatan kesegaran jasmani siswa di sekolah, antara lain dapat meningkatkan kemampuan fungsi organ tubuh, sosial emosional, sportifitas, dan semangat berkompetisi. Melalui pendidikan jasmani diharapkan peserta didik menjadi insan yang terliterasi jasmaninya. (Widodo, 2018: 53)

Proses pendidikan dalam pendidikan jasmani adalah mempelajari gerak, baik berkenaan dengan gerak dasar seperti lompat, lempar dan gerakan lain yang dilakukan dengan

permainan, senam, renang dan beladiri. (Mashuri, 2017: 2). Beladiri merupakan salah satu materi yang ada pada kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Panji Ari Prayogo dan Hamdani (2019) diambil kesimpulan bahwa 80% guru PJOK SMA di Surabaya belum menjalankan materi pencak silat kedalam pembelajaran penjas, dan 70% kendalanya ada pada keterbatasan bahan ajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah guru (Aswita, 2017:63). Menurut keterangan dari ketua MGMP PJOK SMA Kabupaten Temanggung hanya ada 5-9 SMA dan MA yang melaksanakan pembelajaran materi beladiri dari total ada 34 SMA dan MA yang ada di Kabupaten Temanggung.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik atau pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Alqodiri & Grummy, 2013: 12). Pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan perencanaan meliputi penyipian perangkat pembelajaran.

Berdasarkan data observasi yang telah dilakukan bahwa terdapat 2 SMA dari total 4 SMA yang belum melaksanakan pembelajaran PJOK pada materi beladiri. Banyak faktor yang melatarbelakangi guru tidak mengajarkan materi beladiri pada siswa. berdasarkan keterangan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri SMA di Kabupaten Temanggung pada masa pandemi covid-19.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK materi beladiri SMA di Kabupaten Temanggung pada masa pandemi covid-19 tahun 2021. Teknik pengambilan data dilakukan dengan triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian adalah 15 SMA yang ada di Kabupaten Temanggung, yaitu:

No	Nama Sekolah
1	SMA N 1 Temanggung
2	SMA N 2 Temanggung
3	SMA N 3 Temanggung
4	SMA PGRI Temanggung
5	SMA Muhammadiyah 1 Temanggung
6	SMA Nur Lintang Kedu
7	SMA Islam Sudirman
8	SMA IT Istiqomah
9	SMA Islam Kandangan
10	SMA N 1 Pringsurat
11	SMA N 1 Parakan
12	SMA Miftakhul Mubtadiin Montessori
13	SMA N 1 Candiroto
14	SMA Bhakti Karya
15	SMA Harapan Bangsa

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

**Tabel 1.** Instrumen penelitian

Perencanaan pembelajaran	- Kurikulum
	- Silabus
	- RPP
	- Bahan ajar
	- Media pembelajaran
Pelaksanaan pembelajaran	- Instrumen penilaian
	- Kegiatan pendahuluan
	- Kegiatan inti
Evaluasi pembelajaran	- Kegiatan penutup
	- Teknik penilaian
	- Aspek yang dinilai

Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (2016:241)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Pembelajaran

Istilah pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha yang

terencana dengan memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar (Nugroho & Hartoto, 2017: 27). Perencanaan merupakan tahapan pertama dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini berisi dengan penyusunan perangkat pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Kegiatan perencanaan ini tergambar dari perangkat pembelajaran yang digunakan sekolah untuk menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas, mulai dari silabus, RPP, bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan, serta instrumen penilaian yang akan digunakan (Sari et al., 2020: 180) Guru PJOK di Kabupaten Temanggung dari 14 sekolah melaksanakan perencanaan pembelajaran pada materi beladiri meliputi pembuatan silabus dan RPP. Silabus yang digunakan adalah silabus dari MGMP PJOK SMA Kabupaten Temanggung. Dalam pembuatan RPP, sebagian besar guru PJOK menggunakan RPP yang sudah ada dari MGMP berupa RPP satu lembar untuk pembelajaran tatap muka. Dari 14 sekolah hanya ada 1 sekolah yang membuat RPP untuk pembelajaran online. Tidak semua guru membuat bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian. Terhitung hanya ada 7 sekolah yang membuat bahan ajar materi beladiri. Media pembelajaran yang digunakan selama mas pandemi covid-19 adalah media online seperti whatsapp grup, google classroom, zoom, google meet dan aplikasi sejenis lainnya. Terhitung hanya ada 4 sekolah yang menyusun instrumen penilaian pada materi beladiri. Sebagian guru memiliki pedoman dalam melakukan penilaian namun tidak disusun dalam instrumen penilaian.

**Tabel 2.** Perencanaan pembelajaran materi beladiri SMA di Kabupaten Temanggung

Sekolah	Ada / Tidak				
	Silabus	RPP	Bahan Ajar	Media Pembelajaran	Instrumen Penilaian
SMA N 1 Temanggung	√	√		√	
SMA N 2 Temanggung	√	√		√	
SMA N 3 Temanggung	√	√			
SMA PGRI Temanggung	√	√			
SMA Muhammadiyah 1 Temanggung	√	√	√		
SMA Nur Lintang Kedu	√	√			√
SMA Islam Sudirman					
SMA IT Istiqomah	√	√			√
SMA Islam Kandangan	√	√		√	
SMA N 1 Pringsurat	√	√	√	√	√
SMA N 1 Parakan			√	√	
SMA Miftakhul Mubtadiin Montessori	√	√			
SMA N 1 Candiroto	√	√			
SMA Bhakti Karya	√	√	√	√	
SMA Harapan Bangsa	√	√	√	√	√

### Pelaksanaan Pembelajaran

Pandemi covid-19 merubah kegiatan pembelajaran yang biasanya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran berlangsung secara online menggunakan media online yang ada dan diakses oleh siswa dari rumah masing-masing. Pembelajaran dalam jaringan (daring) dinilai efektif untuk mengurangi mobilitas dan resiko paparan covid-19. Pembelajaran materi beladiri secara daring mendorong guru PJOK untuk mendesain pembelajaran secara menarik agar siswa tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mulyasa (2019) dalam bukunya mengatakan bahwa pembelajaran mencakup kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi serta kegiatan akhir atau penutup.

Pembelajaran PJOK materi beladiri SMA di Kabupaten Temanggung dilaksanakan pada 7 sekolah, 4 sekolah melaksanakan pembelajaran secara interaktif melalui grup whatsapp, google meeting, maupun zoom. 3 sekolah yang lain hanya membagikan materi pada google classroom. Keberhasilan pembelajaran daring tidak hanya dipengaruhi dari peran teknologi saja, tetapi juga dipengaruhi dari kualitas Sumber Daya Manusia (Hanifah Salsabila et al., 2020).

Menurut (Sarifudin, 2017: 157) dalam jurnalnya mengatakan bahwa guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. (Huda, 2018: 239) seorang guru dituntut untuk memiliki kualifikasi tertentu yang disebut juga kompetensi, yakni kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara layak dan tanggung jawab secara professional. Guru memiliki kewajiban untuk merencanakan, melaksanakan, dan juga mengevaluasi pembelajaran.

Terdapat 8 sekolah yang tidak melaksanakan pembelajaran beladiri. Berdasarkan keterangan dari guru PJOK beberapa alasan yang melatarbelakangi mereka tidak melaksanakan materi beladiri adalah karena guru kurang menguasai materi beladiri, belum adanya pelatihan untuk guru PJOK pada materi beladiri, sekolah sudah menyediakan dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler beladiri, keterbatasan sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran beladiri.

Sekolah	KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA N 1 Temanggung	√
SMA N 2 Temanggung	√
SMA N 3 Temanggung	
SMA PGRI Temanggung	
SMA Muhammadiyah 1 Temanggung	
SMA Nur Lintang Kedu	
SMA Islam Sudirman	
SMA IT Istiqomah	
SMA Islam Kandangan	
SMA N 1 Pringsurat	√
SMA N 1 Parakan	√
SMA Miftakhul Mubtadiin Montessori	
SMA N 1 Candiroto	
SMA Bhakti Karya	√
SMA Harapan Bangsa	√

**Evaluasi Pembelajaran**

Proses evaluasi atau penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang dicapai. Terdapat tiga aspek dalam penilaian PJOK yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada masa pandemi covid-19 kegiatan penilaian menjadi sedikit terhambat. Guru PJOK yang biasanya melihat langsung keterampilan siswa harus berubah menilai secara daring menggunakan media online yang memungkinkan. Penilaian pada materi beladiri dilaksanakan oleh 9 SMA. Penilaian materi beladiri pada masa pandemi covid-19 mengalami banyak perubahan pada aspek psikomotor.

Sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian psikomotor, indikator penilaian menjadi remang-remang. Guru menilai unjuk kerja siswa hanya secara virtual dengan foto atau video pada gerakan tertentu. Semua penilaian dilakukan secara online kecuali SMA IT yang sudah melakukan kegiatan tatap muka bersamaan dengan kegiatan pondok. Pada aspek kognitif guru menggunakan teknik tes dengan memanfaatkan media online untuk melakukan penilaian, di antaranya quiziz, google classroom, edmodo, dan lain sebagainya. Aspek afektif dinilai oleh guru dengan observasi tingkah laku

siswa dalam mengikuti pembelajaran secara online.

Penilaian secara online membuat guru harus ekstra teliti dalam mengoreksi tugas siswa. dalam penilaian online guru kesulitan untuk mengontrol kejujuran dan sportivitas peserta didik, khususnya pada penilaian kognitif. Selain itu pada aspek psikomotor guru tidak bisa mengetahui tingkat kebugaran jasmani peserta didik.

**Tabel 4.** Pelaksanaan pembelajaran SMA di Kabupaten Temanggung

Sekolah	ASPEK		
	kognitif	afektif	Psiko motor
SMA N 1 Temanggung	√	√	√
SMA N 2 Temanggung	√	√	√
SMA N 3 Temanggung	√	√	√
SMA PGRI Temanggung			
SMA Muhammadiyah 1 Temanggung	√		
SMA Nur Lintang Kedu			
SMA Islam Sudirman			
SMA IT Istiqomah	√	√	
SMA Islam Kandangan	√	√	√
SMA N 1 Pringsurat	√	√	√
SMA N 1 Parakan			√
SMA Miftakhul Mubtadiin Montessori	√	√	
SMA N 1 Candiroto			
SMA Bhakti Karya	√	√	√
SMA Harapan Bangsa	√	√	√

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK materi beladiri SMA di Kabupaten Temanggung belum berjalan secara optimal. Terdapat perbedaan antara perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, yaitu: 14 sekolah melaksanakan perencanaan pembelajaran 7 sekolah yang berlanjut ke kegiatan pembelajaran, 7 sekolah melaksanakan pembelajaran, dan 9 sekolah melakukan kegiatan penilaian. Guru yang tidak melaksanakan pembelajaran beladiri adalah karena potensi pribadi guru yang kurang dan sarana prasarana yang terbatas. Kegiatan perencanaan dilakukan oleh 14 sekolah, kegiatan pelaksanaan dilakukan oleh 7 sekolah, dan kegiatan evaluasi dilakukan oleh 9 sekolah.

Sekolah yang tidak melaksanakan pembelajaran beladiri adalah karena potensi individu guru yang kurang, dan sarana prasarana yang terbatas.

## REFERENSI

- Alqodiri, M. R. P., & Grummy. (2013). Pembuatan Dan Uji Coba Modul Praktikum Sistem Power Window Pada Praktik Kelistrikan Otomotif Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Unesa. *JPTM*, 2, 11–19.
- Amran, Suherman, W. S., & Asmudin. (2021). Physical Education Online Learning During the Covid-19 Pandemic: Effectiveness, Motivation, and Learning Outcomes. *The International Journal of Social Sciences World*, 3(1), 123–137.
- Anung Ahadi Pradana, Casman, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61–67. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- Aswita, D. (2017). Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Biologi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Materi Ekosistem. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 3(1), 63. <https://doi.org/10.22373/biotik.v3i1.993>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Kajian Pustaka & Pembahasan. *Jurnal Publikasi Pendidikan | Volume VI No 3 Oktober 2016 | 157, VII(1)*, 156–167.
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Huda, M. (2018). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>
- Mashuri, H. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Di SMA Muhammadiyah Kediri. *Jurnal Sportif*, 3(1), 1–10. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgr.v3i1.681](https://doi.org/10.29407/js_unpgr.v3i1.681)
- Nugroho, F. A., & Hartoto, S. (2017). Penerapan Audio Visual Terhadap Hasil Gerak Pencak Silat Seni Beregu Baku IPSI (Studi Pada Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMK PGRI 1 Ponorogo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05, 640–646.
- Nurhidayati, I., Handayani, S., & ... (2021). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Dengan “Gotongroyong Jogotonggo” Di Rv Viii Dan RW X Desa Jomboran Klaten Tengah - Klaten. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 1–9. <https://jpk.jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/101>
- Pamungkas, I. A., & Dwiyo, W. D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Untuk Aktifitas Kesegaran Jasmani Siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan. *Sport Science and Health*, 2(5), 272–278. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11828/5768>
- Raharjo, K., Syafrial, & Sugiyanto. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Akurasi Shooting Olahraga Sepakbola Melalui Media Lingkaran Karet Ban pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 03 Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1). <https://doi.org/10.33369/jk.v1i1.3369>
- Sari, S. Y., Sundari, P. D., Jhora, F. U., & ... (2020). Studi Hasil Bimbingan Teknis Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad-21 dalam Rangka Penerapan Program Merdeka Belajar. *Jurnal Eksakta ...*, 4(November).

<http://jep.ppj.unp.ac.id/index.php/jep/article/view/527>

*Ilmiah*, 1(1), 73–80.

<https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>

Sarifudin, E. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pengawas Dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan : Studi pada SD Negeri di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(1), 79–87.

Widodo, A. (2018). Makna dan Peran pendidikan jasmani dalam pembentukan insan yang melek jasmaniah/ter-literasi jasmaniahnya. *Jurnal Motion Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 9(1), 53–60.

Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian*